

ABSTRAK

Dwi Anita Pebriani. 2026. *Peningkatan Kemampuan Membaca Bersuara Menggunakan Metode Pemodelan Berbantuan Media Lingkungan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendo 2 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.* Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof.Dr. bambang Eako Hari Cahyono, M.Pd.; (II) Dr. Cerianing Putri Pratiwi, M.Pd.

Kata kunci: *membaca, bersuara, metode pemodelan, dan media lingkungan*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) penggunaan metode pemodelan berbantuan media lingkungan dapat meningkatkan keterampilan membaca bersuara siswa kelas V SD Negeri Bendo 2 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, dan (2) hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bendo 2 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dalam pembelajaran membaca bersuara menggunakan metode pemodelan berbantuan media lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian ini adalah (1) penggunaan metode pemodelan berbantuan media lingkungan pada pembelajaran membaca bersuara di kelas V SD Negeri Bendo 2 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dapat disimpulkan bahwa nilai aktivitas guru selama mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pemodelan pada materi membaca bersuara teks adalah 69,11% dalam kategori baik. Siklus II sebesar 91,17% dalam kategori baik sekali. Nilai aktivitas siswa terhadap materi membaca bersuara teks dengan menerapkan metode pemodelan untuk meningkatkan kemampuan membaca bersuara siswa pada siklus I adalah 77,94% dengan kategori baik, siklus II sebesar 95,58% dengan kategori baik sekali, (2) hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Bendo 2 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan menggunakan metode pemodelan berbantuan media lingkungan dapat meningkatkan kemampuan membaca bersuara siswa atau ketuntasan belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis 3 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan secara individu, sedangkan jumlah siswa yang tuntas 20 orang dengan persentase 86,95% baik secara individu maupun klasikal. Berdasarkan analisis tersebut siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

ABSTRACT

Dwi Anita Pebriani. 2026. *Improving Reading Ability Using Environmental Media Assisted Modeling Method in Fifth Grade Students of Bendo 2 Elementary School, Bendo District, Magetan Regency.* Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor I Prof.Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.; (II) Dr. Cerianing Putri Pratiwi, M.Pd

Keywords: *reading, vocalization, modeling methods, and environmental media*

This study aims to describe and explain (1) the use of environmental media-assisted modeling methods can improve the reading aloud skills of fifth-grade students of Bendo 2 State Elementary School, Bendo District, Magetan Regency, and (2) the learning outcomes of fifth-grade students of Bendo 2 State Elementary School, Bendo District, Magetan Regency in learning to read aloud using environmental media-assisted modeling methods. This study is a classroom action research using two cycles. The results of this study are (1) the use of environmental media-assisted modeling methods in learning to read aloud in fifth-grade students of Bendo 2 State Elementary School, Bendo District, Magetan Regency, it can be concluded that the value of teacher activity during managing learning using modeling methods on reading aloud text material is 69.11% in the good category. Cycle II is 91.17% in the very good category. The value of student activity on the material of reading aloud text by applying the modeling method to improve students' reading aloud ability in cycle I was 77.94% with a good category, cycle II was 95.58% with a very good category, (2) the learning outcomes of class II students of Bendo 2 Elementary School, Bendo District, Magetan Regency using the modeling method assisted by environmental media can improve students' reading aloud ability or students' learning completeness. This can be seen from the results of the analysis of 3 students who have not achieved completeness individually, while the number of students who have completed is 20 people with a percentage of 86.95% both individually and classically. Based on this analysis, students have achieved the KKM that has been set.